

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester genap SD Negeri 4 Pucungbedug Purwanegara Banjarnegara tahun pelajaran 2010/2011. Jumlah peserta didik kelas V sebanyak 27 peserta didik yang terdiri atas 13 laki-laki dan 14 perempuan.

Tabel 1

Nama-nama Siswa Kelas V SD Negeri 4 Pucungbedug

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Hanik Musaelamah	P
2.	Afifulloh	L
3.	Arif Budianto	L
4.	Andre Saputra	L
5	Alan Septian	L
6..	Ardi Nugroho	L
7.	Desi ratna Sari	P
8.	Fina Rodiyatul Mukaromah	P
9.	Gilang Arya Saputra	L
10.	Indah Sinta Nuriyah	P
11.	Khanifah	P
12.	Khikmatul Mardiyah	P
13.	Lia Rahmadani	P
14.	Masum	L
15.	Muafidi Mamuloh	L
16.	Neni Wahyuniyatin	P
17.	Nofri Alfiyani	P
18.	Puji Lestari	P
19.	Rohman	L

20.	Ria Hendriyanto	L
21.	Riza Oktafiyani	P
22.	Rendi	L
23.	Wawan Fajriyanto	L
24.	Windi Astika	P
25.	Mukhibun	L
26.	Windi Listiyani	P
27.	Ikah Rahmawati	P

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 4 Pucungbedug Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2011 sampai tanggal 26 Mei 2011.

Tabel 2
Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu ke)				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan					
	Menyusun konsep pelaksanaan					
	Menyepakati jadwal dan tugas					
	Menyusun instrumen					
	Diskusi konsep pelaksanaan					
2.	Pelaksanaan					
	Menyiapkan kelas dan alat					
	Melakukan tindakan siklus I					
	Melakukan tindakan siklus II					
3.	Pembuatan Laporan					
	Menyusun laporan					

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Metode tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.¹

Tes hasil belajar disini merupakan tes yang dilakukan oleh peneliti dipergunakan untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi atau pokok bahasan puasa dengan menggunakan media *CD flash animation* sebagai media pembelajaran. Tes hasil belajar ini akan mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.²

Menurut Koentjaraningrat, dokumen merupakan kumpulan data variable yang berbentuk tulisan, foto dan sebagainya.³

Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.⁴

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Metode observasi

Observasi adalah penilaian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

² Margono, *Metodologi*, hlm. 158.

³ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm 129.

⁴ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Statistik*, (Bandung: Bumi Aksara, 1993), hlm. 41

dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Hal-hal yang perlu diamati adalah perilaku belajar siswa yang meliputi:

- 1) Kesiapan siswa mengikuti pelajaran
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Keaktifan bertanya siswa.
- 4) Keaktifan menjawab siswa.
- 5) Kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

D. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak H. Hanafi, A. Ma.

E. Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembangan kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.⁵

Menurut Wiriattmaja Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam

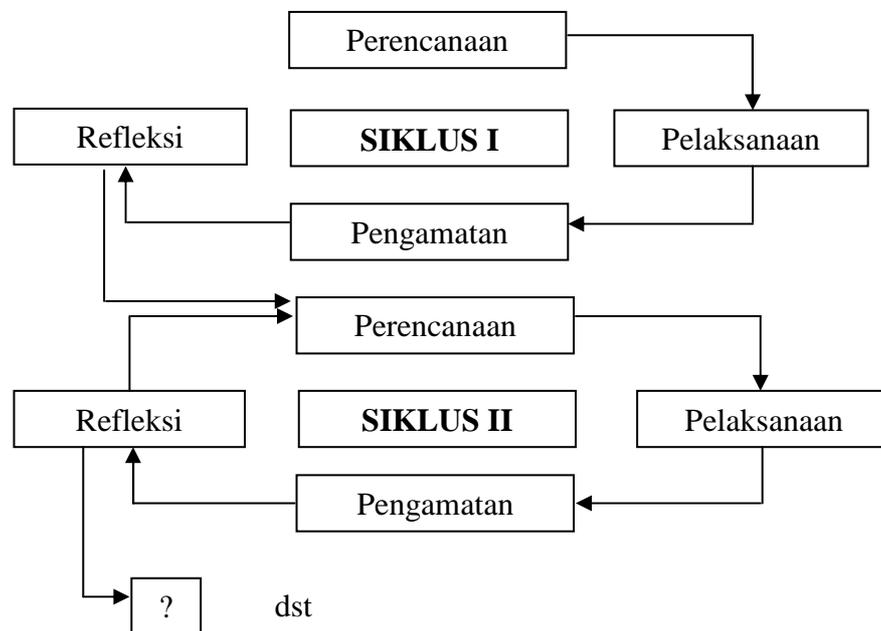
⁵ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁶

2. Prosedur penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Gambar 3.1



Prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari tiga siklus. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra siklus

Pembelajaran pada tahap prasiklus ini, guru belum menggunakan media pembelajaran *CD flash animation* yang ditawarkan oleh peneliti. Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan mengambil nilai dari hasil evaluasi ulangan harian mata pelajaran PAI materi pokok puasa.

⁶ Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12

Berdasarkan nilai ulangan harian mata pelajaran PAI diperoleh nilai rata-rata tes formatif materi pokok puasa kelas V SD Negeri 4 Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Peneliti bersama dengan guru PAI menyusun perencanaan yang meliputi:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran.
- 3) Menyiapkan sumber belajar.
- 4) menyiapkan alat dan media pembelajaran.
- 5) Mengembangkan format evaluasi.
- 6) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif .

b. Tindakan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *CD flash animation*. pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siklus 1 ini secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru melaksanakan pembelajaran sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan proses pembelajaran didalam kelas serta mencatat apa yang terjadi didalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PAI materi pokok puasa dengan menggunakan media *CD flash animation*.

- 4) Guru menerapkan komponen media *CD flash animation* dalam mata pelajaran PAI materi pokok puasa.
- 5) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- 6) Guru melaksanakan tes formatif.

c. Observasi

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti melaksanakan observasi untuk mengetahui beberapa aspek yaitu:

- 1) Kesiapan siswa menerima pelajaran.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Keaktifan bertanya siswa.
- 4) Keaktifan menjawab siswa.
- 5) Kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PAI untuk mendiskusikan dan menganalisis data yang diperoleh melalui observasi. Berdasarkan hasil analisis guru dapat merefleksi diri tentang upaya tindakan yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, apakah dengan menggunakan media *CD flash animation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok puasa pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1,

yaitu mengadakan tanya jawab tentang materi puasa. Penekanan pada siklus ini adalah meningkatkan hasil belajar.

- 2) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas.

b. Tindakan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi, yaitu mengadakan tanya jawab tentang materi pokok puasa.
- 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menggunakan media *CD flash animation* dalam pembelajaran PAI materi pokok puasa.
- 4) Guru melakukan tes formatif.

c. Observasi

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti melaksanakan observasi untuk mengetahui beberapa aspek yaitu:

- 1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Keaktifan bertanya siswa.
- 4) Keaktifan menjawab siswa.
- 5) Kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *CD flash animation* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PAI terutama materi pokok puasa

secara maksimal. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian melalui tes kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media *CD flash animation* dalam pembelajaran PAI materi pokok puasa. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan adalah prosentase dengan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata

Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:⁷

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

\bar{x} = rata-rata hasil belajar

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai tes

N = jumlah peserta didik

2. Menghitung ketuntasan belajar

- a) Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungam:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 264.

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{skoryang diperoleh peserta didik}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

b) Ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.⁸

⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005), hlm. 99.